

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif



**KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN**

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI RISET PERIKANAN LAUT TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Dalam manajemen, perencanaan adalah proses mendefinisikan tujuan organisasi, membuat strategi untuk mencapai tujuan dan mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi. Perencanaan merupakan proses terpenting dalam semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan fungsi-fungsi lain seperti pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan tidak akan dapat berjalan dengan baik.

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategi yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kinerja ditetapkan rencana kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan yang merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Terkait dengan hal tersebut sebagai instrument untuk pengukuran capaian kinerja Balai Riset Perikanan Laut (BRPL), diperlukan Manual Indikator Kinerja Utama (IKU) BRPL yang menampilkan informasi : nama indikator, definisi, formula perhitungan, satuan, tingkat validasi IK, sumber data, pola perhitungan, metode cascading, polarisasi, periode pelaporan dan diagram alur input, proses dan output. Hasil pengukuran kinerja akan menjadi bahan masukan bagi perbaikan pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berjalan, serta perbaikan perencanaan kinerja di tahun mendatang.

Manual Indikator Kinerja Utama (IKU) BRPL Tahun 2024 dilakukan dalam rangka menampung perkembangan kebijakan dan program serta anggaran.

Jakarta, 02 Januari 2024

Kepala BRPL

Luthfi Assadad



1

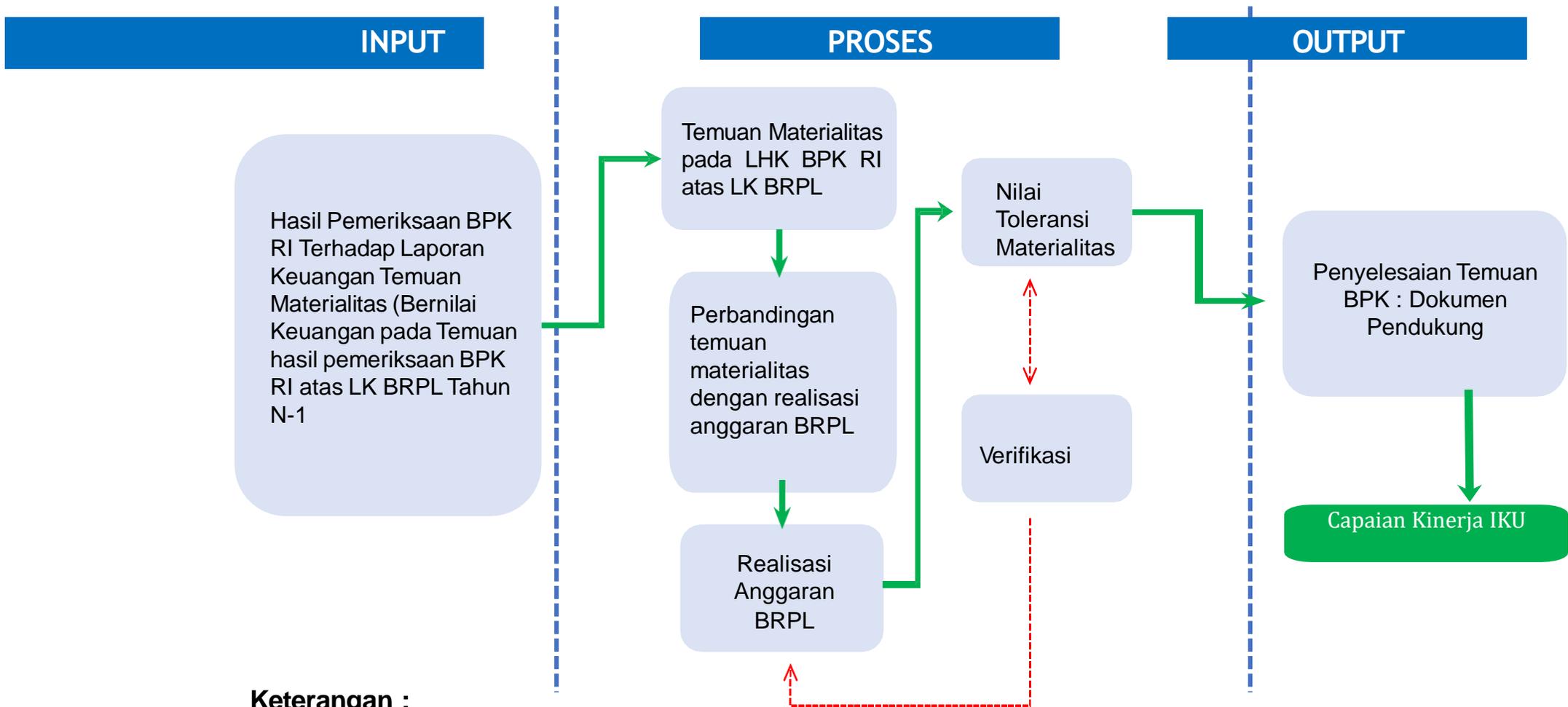


INDIKATOR KINERJA :

**Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan
BPK-RI atas LK BRPL(%)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker					
1	Nama Indikator	:	Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPL (%)				
2	Definisi	:	<p>Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK Atas LK BRPL merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosures), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.</p> <p>UKURAN Batas tertinggi jumlah nilai temuan atas laporan keuangan TA. 2023 (audited) tidak melebihi ≤0,5% dari total realisasi anggaran Unit Eselon 3 Tahun 2022.</p>				
3	Formula Perhitungan	:	$\frac{\text{Jumlah nilai temuan BPK pada LK Unit Eselon III Tahun 2023}}{\text{Jumlah realisasi anggaran Unit Eselon III Tahun 2023}} \times 100\%$				
4	Satuan	:	%				
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome		
6	Sumber Data	:	Inspektorat Jenderal dan Biro Keuangan				
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input type="checkbox"/> Maximize	<input checked="" type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize		
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan	
11	Bukti Dukung	:	Surat Penyampaian Nilai LHP BPK dari BRSDM KP				

Batas tertinggi nilai temuan Laporan Hasil Pemeriksaan BPK-RI atas LK BRPL (%)



Keterangan :

- Proses
- .-> Validasi & Koreksi

2



INDIKATOR KINERJA :

**Indeks Profesionalitas ASN BRPL
(Indeks)**

KODE IK SASARAN

IK MANDATORY
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker

1 Nama Indikator :

Indeks Profesionalitas ASN BRPL (Indeks)

2 Definisi :

- Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya.
- Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).
- Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputy Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023.

3 Formula Perhitungan :

- Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi (a) Kualifikasi, (b) Kompetensi; (c) Kinerja; dan (d) Disiplin.
- Kualifikasi diukur dari indikator riwayat pendidikan formal terakhir yang telah dicapai, meliputi :

Dimensi	Jenjang Jabatan	Persyaratan Pendidikan Minimal diangkat kedalam jabatan	Pendidikan yang diperoleh PNS (Bobot)					
			S3	S2	SI/DIV	DIII	DII/DI/SLTA / Sederajat	Dibawah SLTA
Kualifikasi	Jabatan Pimpinan Tinggi	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Administrator	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
	Jabatan Pengawas	DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Pelaksana	DII/DI/SLTA Sederajat	25	23	22	21	20	15
	Jabatan Fungsional (Keterampilan)	DII/DI/SLTA/ Sederajat	25	23	22	21	20	15
		DIII	25	23	21	20	15	10
	Jabatan Fungsional (Keahlian)	SI/ DIV	25	23	20	15	10	5
		S2	25	20	15	10	5	1

- Kompetensi diukur dari indikator riwayat pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan yang meliputi: Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional/Diklat Teknis, Diklat 20 Jam Pelajaran (JP) satu tahun terakhir

Komponen	Jabatan		
	Struktural	Fungsional	Pelaksana
Diklat Kepemimpinan			
Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	15		
Tidak Pernah Ikut Diklat Kepemimpinan pada levelnya	0		
Diklat Fungsional			
Pernah Ikut Diklat Fungsional		15	
Tidak Pernah Ikut Diklat Fungsional		0	
Diklat Teknis 20 JP			
Terpenuhi 20 JP	15	15	22,5
Tidak Terpenuhi 20 JP	dihitung proporsional	dihitung proporsional	dihitung proporsional
Seminar			
Pernah ikut seminar	10	10	17,5
tidak pernah ikut seminar	0	0	0
Total nilai kompetensi	maksimal 40	maksimal 40	maksimal 40

$$\text{penghitungan diklat teknis 20 JP} = \frac{n}{20 \text{ JP}} \times 15$$
 n= jumlah JP diklat yang diikuti

- Kinerja diukur dari indikator penilaian prestasi kerja PNS, yang meliputi : a. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan b. Perilaku kerja, dengan formula sebagai berikut:

DIMENSI	PREDIKAT KINERJA	BOBOT	
		MAKSIMAL	PEROLEHAN
Kinerja	Sangat Baik	30	30
	Baik		25
	Butuh Perbaikan		20
	Kurang/Misconduct		15
	Sangat Kurang		10

KODE IK SASARAN

**IK MANDATORY
Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker**

3 Formula Perhitungan

- Disiplin diukur dari indikator riwayat penjatuhan hukuman disiplin yang pernah dialami selama 1 tahun terakhir, yang meliputi : a. Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin; dan b. Pernah dijatuhi hukuman disiplin (ringan, sedang, berat), dengan formula sebagai berikut:

Nilai	Nama Hukuman Disiplin	Nilai Disiplin
0	Tidak Pernah Mendapatkan Hukuman Disiplin	5
R	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Ringan	3
S	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Sedang	2
B	Pernah mendapatkan Hukuman Disiplin Tingkat Berat	1

- Sumber data pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dapat diperoleh dari beberapa sumber yang tervalidasi meliputi:
 - a. Kualifikasi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN.
 - b. Kompetensi** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN dengan ketentuan
 - c. Kinerja** diolah datanya dari aplikasi e-kinerja BKN;
 - d. Disiplin** diolah datanya dari aplikasi SIMPEG Online KKP/SIASN
 Bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN terdiri atas (a) Kualifikasi memiliki bobot 25 % (dua puluh lima persen); (b) Kompetensi memiliki bobot 40 % (empat puluh persen); (c) Kinerja memiliki bobot 30 % (empat puluh persen); dan (d) Disiplin memiliki bobot 5 % (lima persen).

- Berdasarkan bobot penilaian dimensi Indeks Profesionalitas ASN sebagaimana dimaksud dalam Pasal 12, dilakukan perhitungan dengan rumus matematis sebagai berikut:

$$IPASN \text{ pegawai} = \text{Nilai Kualifikasi} + \text{Nilai Kompetensi} + \text{Nilai Kinerja} + \text{Nilai Disiplin}$$

$$IP \text{ ASN unit kerja} = \text{Rerata Nilai IPASN dari seluruh ASN lingkup unit kerja tsb}$$

$$IP \text{ Lev 1} = \text{Rerata Nilai IP ASN dari seluruh unit kerja lingkup Eselon 1}$$

- Kategori Penilaian IP ASN antara lain

Nilai	Kategori
91 - 100	Sangat Profesional/sangat tinggi
81 - 90	Cenderung profesional/tinggi
71 - 80	Rentan tidak profesional/sedang
61 - 70	Cenderung tidak profesional/
≤60	Sangat tidak profesional/sangat rendah

- Sumber Nilai IP ASN 2024 <http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2024> dan nota dinas Biro SDM Aparatur dan Organisasi.

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker					
4	Satuan	:	Indeks				
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome		
6	Sumber Data	:	BIRO SDMAO (http://ropeg.kkp.go.id:4080/ip-asn/2023)				
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize		
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan	
11	Bukti Dukung	:	Surat Hasil pengukuran IP ASN dari BRSDM KP				

Indeks Profesionalitas ASN BRPL (Indeks)

INPUT

- Data Tingkat Pendidikan
- Data Kompetensi
- Data SKP
- Data Hukuman Disiplin

PROSES

• Satker
Pusriskan

Hasil

• Data Indeks
Profesionalitas
ASN Pusriskan

Verifikasi

• Pengelolaan
data indeks
Profesionalitas
ASN

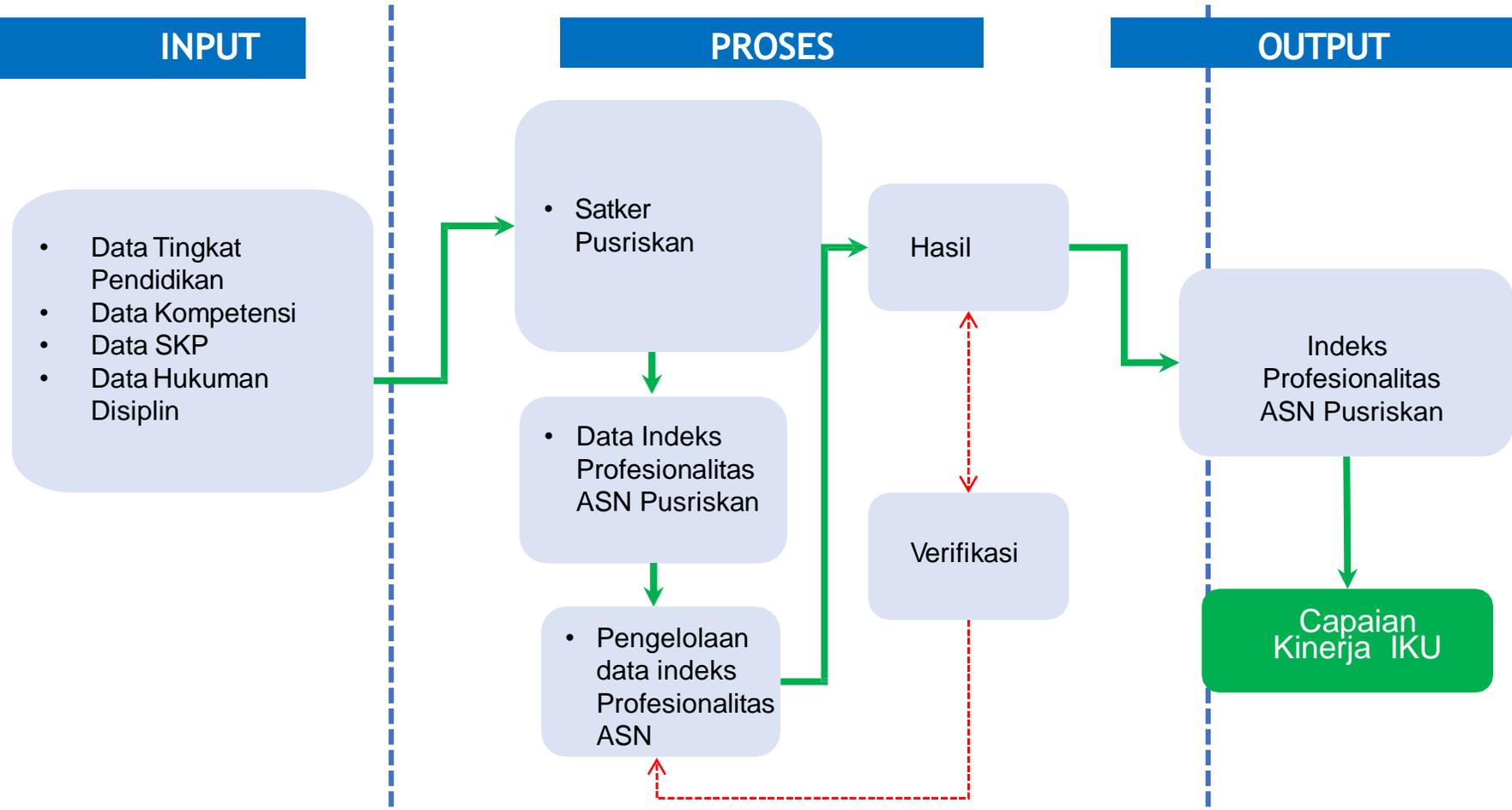
OUTPUT

Indeks
Profesionalitas
ASN Pusriskan

Capaian
Kinerja
IKU

Keterangan :

- Proses
- Validasi & Koreksi



3



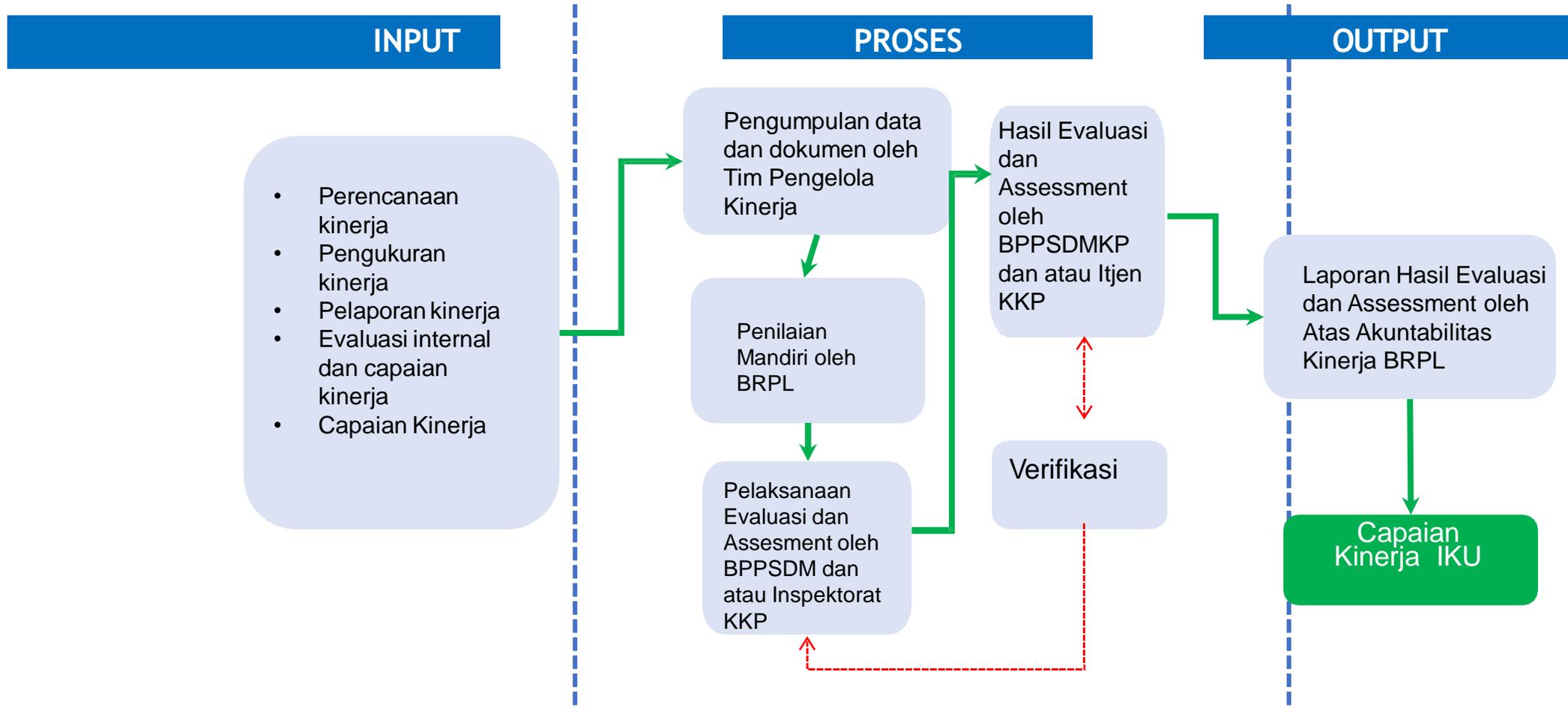
INDIKATOR KINERJA :

Penilaian Mandiri SAKIP BRPL (Nilai)

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker																												
1	Nama Indikator	:	Penilaian Mandiri SAKIP BRPL (Nilai)																											
2	Definisi	:	<p>Nilai PM SAKIP Level III BRPL dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP Unit Level III merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di Unit Eselon III lingkup BRSDM.</p> <p>.</p>																											
3	Formula Perhitungan	:	<p>Nilai PM SAKIP Level III BRPL adalah nilai yang dikeluarkan dari hasil penilaian mandiri Tim SAKIP BRSDM</p> <p>Kategori nilai PM SAKIP Level III lingkup BRSDM yaitu:</p> <table border="1" data-bbox="545 646 1431 968"> <thead> <tr> <th>Kategori</th> <th>Nilai</th> <th>Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>AA</td> <td>>90 – 100</td> <td>Sangat Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>A</td> <td>>80 – 90</td> <td>Memuaskan</td> </tr> <tr> <td>BB</td> <td>>70 – 80</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>>60 – 70</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>CC</td> <td>>50-60</td> <td>Cukup (memadai)</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>>30 – 50</td> <td>Kurang</td> </tr> <tr> <td>D</td> <td>0 – 30</td> <td>Sangat Kurang</td> </tr> </tbody> </table>				Kategori	Nilai	Predikat	AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan	A	>80 – 90	Memuaskan	BB	>70 – 80	Sangat Baik	B	>60 – 70	Baik	CC	>50-60	Cukup (memadai)	C	>30 – 50	Kurang	D	0 – 30	Sangat Kurang
Kategori	Nilai	Predikat																												
AA	>90 – 100	Sangat Memuaskan																												
A	>80 – 90	Memuaskan																												
BB	>70 – 80	Sangat Baik																												
B	>60 – 70	Baik																												
CC	>50-60	Cukup (memadai)																												
C	>30 – 50	Kurang																												
D	0 – 30	Sangat Kurang																												
4	Satuan	:																												
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome																									
6	Sumber Data	:	Monev BRPL																											
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir																									
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru																							

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker					
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan	(X) Buat Baru
9	Polarisasi	:	(X) Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran		(X) Tahunan
11	Bukti Dukung	:	(1) Surat resmi hasil penilaian AKIP Satker uji petik Itjen, dan/atau; (2) Hasil Penilaian Mandiri Satker dan hasil verifikasi Tim SAKIP BPPSDM KP				

Penilaian Mandiri SAKIP BRPL (Nilai)



4



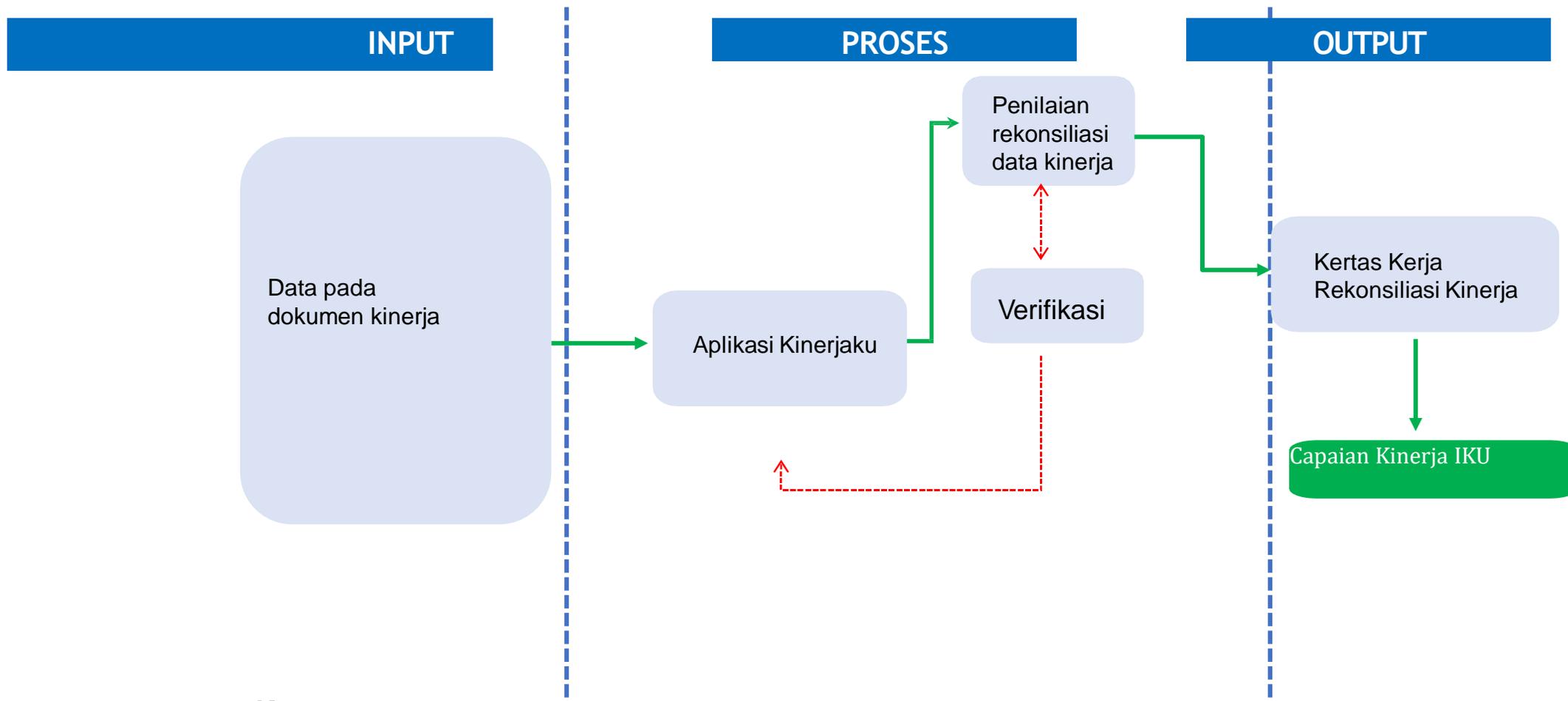
INDIKATOR KINERJA :

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL (Nilai)

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker					
1	Nama Indikator	:	Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL (Nilai)				
2	Definisi	:	<p>(1) Rekonsiliasi kinerja BRPL adalah Proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup BRPL</p> <p>(2) Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja BRPL, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi terhadap perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap Eselon III untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik</p>				
3	Formula Perhitungan	:	<p>Capaian diukur dengan instrument Lembar Kerja Evaluasi. Penilaian dilakukan terhadap 4 aspek, sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Aspek Kepatuhan (bobot 25%), yaitu evaluasi kelengkapan dokumen kinerja: (a) Perjanjian Kinerja; (b) Manual Indikator Kinerja; (c) Rincian Target Indikator; (d) Laporan Kinerja; (e) Data Dukung Laporan Kinerja Aspek Kesesuaian (bobot 25%), yaitu evaluasi kesesuaian data antar dokumen Kinerja, dan antara dokumen dengan aplikasi kinerjaku: <ol style="list-style-type: none"> Kesesuaian Target Kinerja (Perjanjian Kinerja – Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku) Kesesuaian Realisasi Kinerja (Laporan Kinerja/LCK – Aplikasi kinerjaku) Kesesuaian pada Sistem Aplikasi (Manual IKU – Rincian Target IKU – Aplikasi kinerjaku) Aspek Ketercapaian (bobot 30%), diukur dari Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) pada Aplikasi kinerjaku Aspek Ketepatan (bobot 20%), diukur dari ketepatan waktu pelaporan atas LKJ ke atasan, dan Pelaporan dokumen ke aplikasi e-SakipReviu <p>Nilai Rekon Kinerja adalah skoring kertas kerja rekon yang merupakan tahap akhir dari penilaian rekonsiliasi data kinerja. Nilai Rekonsiliasi Kinerja = (25% x Nilai Aspek Kepatuhan) + (25% x Nilai Aspek Kesesuaian) + (30% x Nilai Aspek Ketercapaian) + (20% x Nilai Aspek Ketepatan)</p>				
4	Satuan	:	Nilai				
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome		
6	Sumber Data	:	Monev BRPL				
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker				
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Surat Penyampaian hasil rekonsiliasi kinerja dari BPPDM KP dan KERTAS KERJA REKONSILIASI KINERJA yang ditandatangani oleh Pembahas dan Kepala BRPL			

Nilai Rekonsiliasi Kinerja BRPL (Nilai)



Keterangan :

- Proses
- Validasi & Koreksi

5



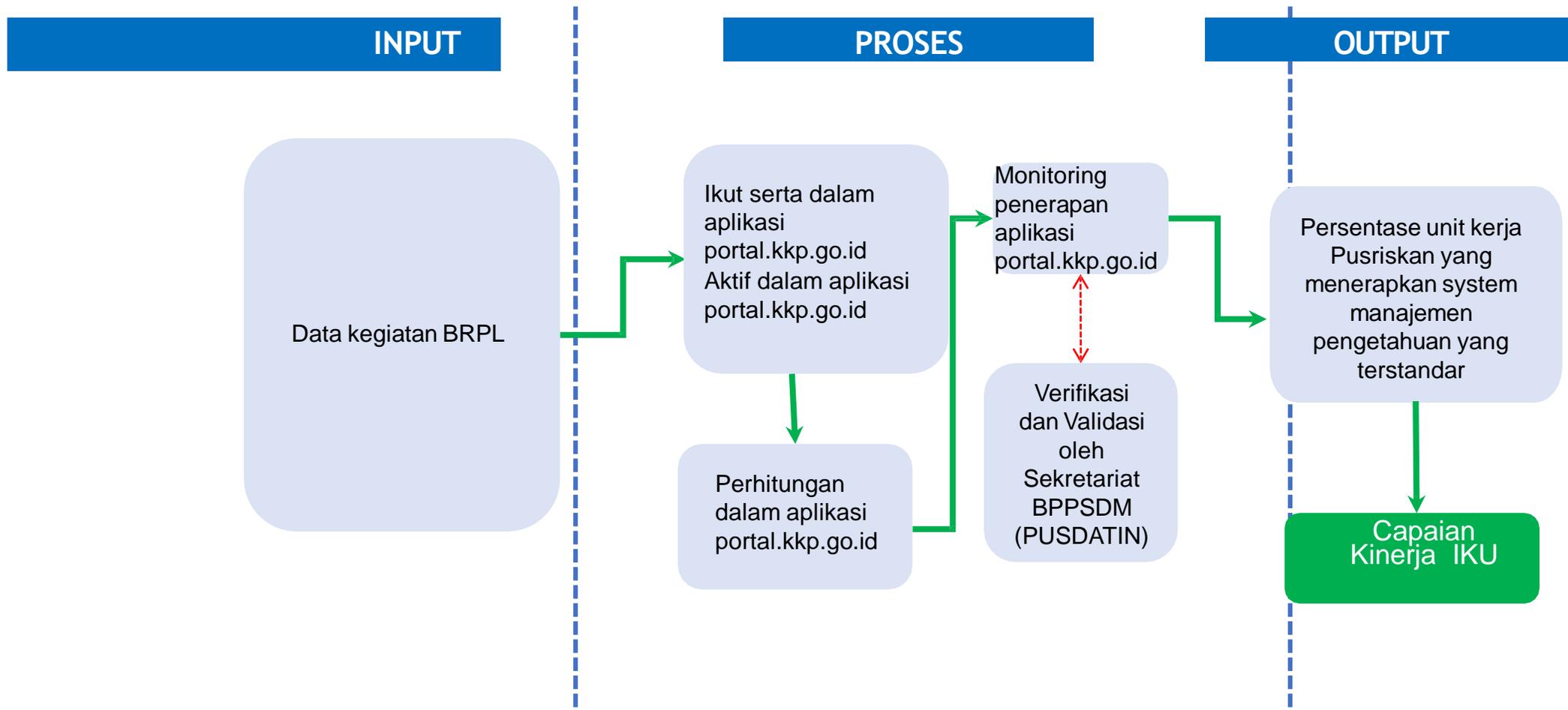
INDIKATOR KINERJA :

**Persentase Unit Kerja BRPL yang
Menerapkan Manajemen Pengetahuan
Terstandar (%)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker				
1	Nama Indikator	:	Persentase Unit Kerja BRPL yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)			
2	Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> Sistem Manajemen Pengetahuan adalah suatu rangkaian yang memanfaatkan teknologi informasi yang digunakan oleh instansi pemerintah ataupun swasta untuk mengidentifikasi, menciptakan, menjelaskan, dan mendistribusikan pengetahuan untuk digunakan kembali, diketahui dan dipelajari. 			
3	Formulasi Perhitungan	:	<p>Sistem Manajemen Pengetahuan terstandar yang diimplementasikan di lingkup KKP Tahun 2024 menggunakan aplikasi (collaboration office) dengan alamat portal.kkp.go.id; .</p> <ul style="list-style-type: none"> Perhitungan indikator ini berasal dari penilaian 2 komponen, yaitu Komponen Dokumen, dan Komponen Keaktifan, dalam sistem informasi manajemen pengetahuan melalui aplikasi portal.kkp.go.id; Komponen Dokumen yang diunggah pada aplikasi portal.kkp.go.id diantaranya Laporan Kinerja per triwulan. Bobot Komponen Keaktifan dilakukan setiap satu triwulan dengan komposisi mendapatkan 4 poin diantaranya : <ul style="list-style-type: none"> Konten dokumentasi tulisan kegiatan rapat/seminar/workshop/diseminasi dengan memenuhi unsur 5W1H mendapatkan poin 0,5; Konten berupa karya infografis poin 1; Konten berupa jurnal/video/campaign diharapkan bersifat edukasi atau ajakan dengan poin 3; <p>Nilai MP Akhir Tahun = (Nilai TW 1 + Nilai TW II + Nilai TW III + Nilai TW IV / 4) *100%</p>			
4	Satuan	:	%			
5	Tingkat Validitas IK	:	(X) Output kendali tinggi		() Output kendali rendah	
6	Sumber Data	:	Sekretariat BPPSDM KP (PUSDATIN)			
7	Pola Perhitungan	:	() Akumulasi		() Rata-Rata	
			(X) Nilai Posisi Akhir			
8	Metode Cascading	:	() Adopsi Langsung	() Lingkup Dipersempit	() Komponen Pembentuk	() Tidak diturunkan
			(X) Buat Baru			

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker			
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran <input type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Surat Capaian IKU MP dari BPPDM KP		

Persentase Unit Kerja Pusat Riset Perikanan yang Menerapkan Manajemen Pengetahuan Terstandar (%)



Keterangan :

-  Proses
-  Validasi & Koreksi

6

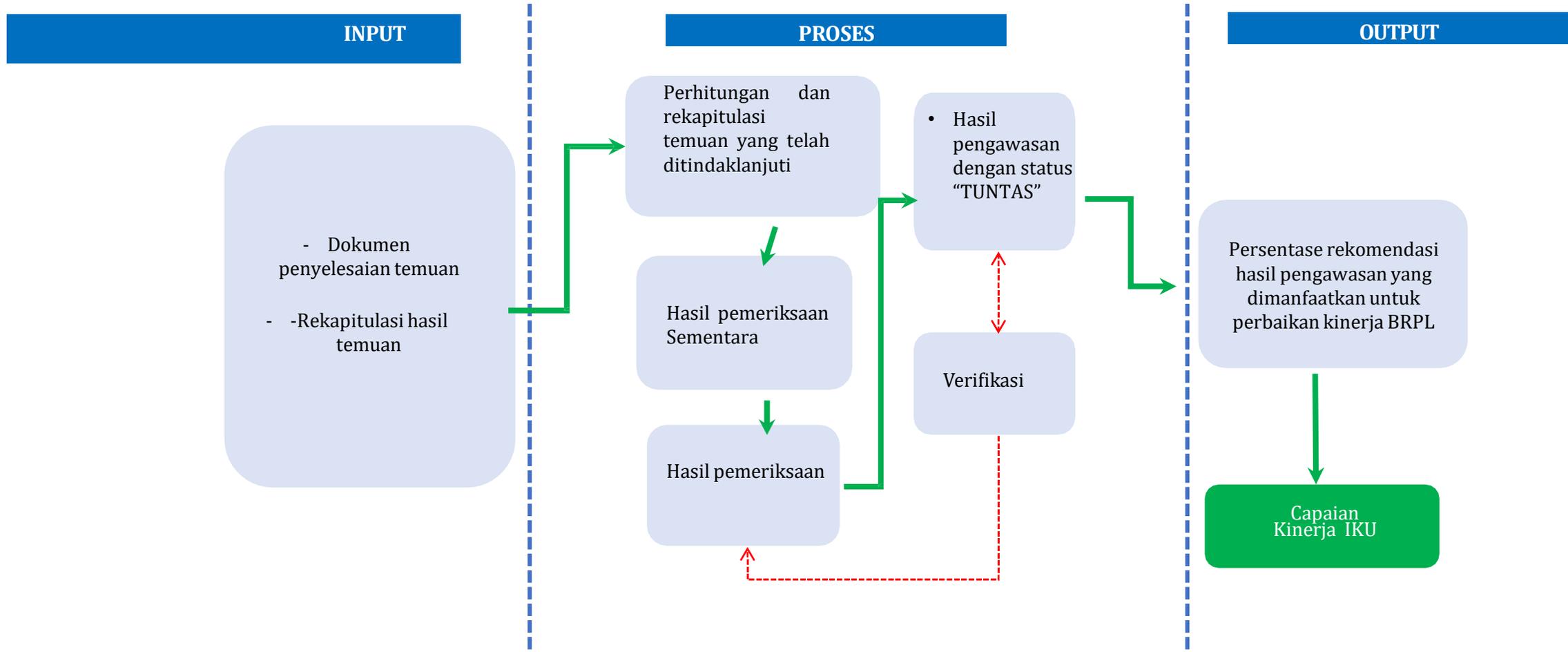


INDIKATOR KINERJA :

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPL (%)

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker				
1	Nama Indikator	:	Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPL (%)			
2	Definisi	:	Jumlah rekomendasi hasil pengawasan Itjen yang terbit pada periode Triwulan IV Tahun 2023 s.d. Triwulan III Tahun 2024 yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh unit Eselon III lingkup BPPSDM.			
3	Formula Perhitungan	:	<i>$\frac{\text{Jumlah rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti}}{\text{Jumlah rekomendasi yang diberikan kepada Unit Eselon III}} \times 100\%$</i>			
4	Satuan	:	%			
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah	<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Sekretariat BRSDM			
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan (X) Buat Baru
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input checked="" type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Surat Capaian IKU Persentase jumlah rekomendasi dari BPPSDM KP			

Persentase Rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BRPL (%)



Keterangan :

- Proses
- Validasi & Koreksi

7



INDIKATOR KINERJA :

**Indikator Kinerja Pelaksanaan
Anggaran BRPL (Nilai)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker
1	Nama Indikator	: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPL (Nilai)
2	Definisi	: Indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga atas kualitas implementasi perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain (a) Sangat Baik, apabila nilai IKPA ≥ 95 ; (b) Baik, apabila $89 \leq$ nilai IKPA < 95 ; (c) Cukup, apabila $70 \leq$ nilai IKPA < 89 ; atau (d) Kurang, apabila nilai IKPA > 70
3	Formula Perhitungan	: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) <ul style="list-style-type: none"> Konversi bobot bernilai 100% apa bila Satker/Eselon 1/K/L memiliki seluruh data transaksi atas indikator yang dinilai. Konversi bobot bernilai dibawah 100% apabila pada Satker tidak terdapat data transaksi untuk indikator tertentu. <p>Nilai IKPA =</p> $\sum_{n=1}^8 (\text{Nilai Indikator } n \times \text{Bobor Indikator } n) : \text{Konversi Bobot}$ <p>1. Revisi DIPA – Bobot Penilaian 10%</p> <ul style="list-style-type: none"> Indikator revisi DIPA dihitung berdasarkan frekuensi revisi DIPA dalam hal kewenangan pagu tetap yang dilakukan satker dalam satu triwulan dimana frekuensi revisi 1 kali dalam satu triwulan (tidak kumulatif) Revisi kewenangan IKPA, revisi refocusing yang menjadi kebijakan pemerintah dikecualikan dalam perhitungan Semakin rendah frekuensi revisi DIPA, maka capaian indikator revisi DIPA semakin baik $IKPA Rev = IKPA Rev = \frac{\sum_{i=1}^n RRev n}{n}$ <p>2. Devisiasi RDP (Halaman III DIPA) – Bobot Penilaian 10%</p> <ul style="list-style-type: none"> Indikator Deviasi Halaman III DIPA dihitung berdasarkan rata-rata kesesuaian antara realisasi anggaran terhadap rencana penarikan dana (RDP) per jenis belanja setiap bulan Nilai RDP dikunci setiap awal triwulan dengan batas pemutakhiran RPD sampai dengan 10 hari kerja pertama setiap triwulan khusus triwulan 1 batas akhir pemutakhiran 10 hari kerja bulan Februari Semakin rendah deviasi antara realisasi dengan RPD, maka nilai capaian indikator deviasi halaman III DIPA Semakin baik <p>Belanja Pegawai : $DevDIPA BPeg = \frac{ RBPeg n - RDPBPeg n }{RPD B Peg n} \times 100$</p> <p>Belanja Barang : $DevDIPA Bbar = \frac{ RBBar n - RDPBBar n }{RPD B Bar n} \times 100$</p> <p>Belanja Modal : $DevDIPA BMod = \frac{ RBMod n - RDPBMod n }{RPD B Mod n} \times 100$</p> <p>Seluruh Jenis Belanja : $DevDIPA n = \frac{ Dev DIPA BPeg + DevDIPA BBar + Dev DIPA BMod }{3}$</p>

3. Penyerapan Anggaran- Bobot Penilaian 20%

- Indikator penyerapan anggaran dihitung berdasarkan rata-rata nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Nilai kinerja penyerapan anggaran pada setiap triwulan dihitung berdasarkan rasio antara tingkat penyerapan anggaran terhadap target penyerapan anggaran pada setiap triwulan
- Semakin tinggi penyerapan anggaran dan melampaui target, semakin baik
- Target Penyerapan masing-masing belanja

Jenis Belanja	Target Triwulan			
	Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
Bel Pegawai	20%	50%	75%	95%
Bel Barang	15%	50%	70%	90%
Bel Modal	10%	40%	70%	90%

Target Triwulan dihitung dengan

$$TA_n = TPBPeg + TPBBar + TPBMod$$

Target per Jenis Belanja dihitung dengan

$$TPBelPeg_n = Pagu BPeg \times Target BPeg Tw ke - n$$

$$TPBelBar_n = Pagu BBar \times Target BBar Tw ke - n$$

$$TPBelMod_n = Pagu BMod \times Target BMod Tw ke - n$$

Nilai Kinerja Penyerapan Anggaran Triwulanan

$$NKPA_n = \frac{(PA_n)}{(TP_n)} \times 100$$

4. Belanja Kontraktual – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Belanja Kontraktual dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Ketepatan Waktu (40%), (2) Komponen Akselerasi Kontrak Dini (30%), dan (3) Komponen Akselerasi Belanja Modal (30%)
- Ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin ketepatan waktu penyampaian data kontrak dengan jumlah kontrak yang didaftarkan ke KPPN. Ketepatan waktu pendaftaran kontrak yaitu 5 hari sejak tanda tangan kontrak
- Akselerasi kontrak dihitung berdasarkan kontrak dini (penandatanganan kontrak sebelum 1 Januari). Kontrak dini mendapat nilai 120 dan kontrak di tahun berjalan mendapat nilai 100
- Akselerasi belanja modal dihitung dari penyelesaian pembayaran untuk kontrak belanja modal dengan pagu Rp50 – 200 juta. Triwulan I mendapat poin 100, triwulan II 90, triwulan III 80, triwulan IV 70.

$$KPA BK = (NK - Kw * 40\%) + (NK Dini * 30\%) + (NK BM * 30\%)$$

5. Penyelesaian Tagihan – Bobot Penilaian 10%

- Indikator penyelesaian tagihan dihitung berdasarkan rasio antara penyampaian SPM LS kontraktual non belanja pegawai yang tepat waktu (17 hari kerja) terhadap seluruh SPM LS kontraktual non belanja pegawai
- 17 hari kerja dihitung dari tanggal Berita Acara Serah Terima (BAST) atau Berita Acara Pembayaran Pekerjaan (BAPP) sampai dengan tanggal penyampaian SPM LS kontraktual
- Semakin tepat waktu dalam penyelesaian tagihan, maka capaian indikator penyelesaian tagihan semakin baik

$$RKPT = \left(\frac{SPM LS TW}{SPM LS} \right) \times 100$$

6. Pengelolaan UP dan TUP – Bobot Penilaian 10%

- Indikator Pengelolaan UP dan TUP dihitung untuk UP Tunai dan TUP Tunai yang sumber dananya dari Rupiah Murni
- Nilai indikator pengelolaan UP dan TUP dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen Ketepatan Waktu (50%), (2) Komponen Persentase GUP (25%), dan (3) Komponen Setoran TUP (25%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari frekuensi ketepatan waktu pertanggungjawaban UP dan TUP yaitu paling lambat 1 bulan sejak SP2D terbit.

$$NK - UPKW = \frac{\sum_{i=1}^n KWUP}{nGUP + nPTUP}$$

- Komponen persentase GUP dihitung berdasarkan rata-rata nilai persentase GUP disembulankan terhadap jumlah GUP yang disampaikan ke KPPN.
- %GUP disembulankan = % GUP x (jml hari sebulan)/Δt GUP

$$NK - PGUP = \frac{\sum_{i=1}^n PGUP}{nGUP}$$

- Komponen setoran TUP dihitung berdasarkan rasio setoran TUP terhadap nominal TUP yang dikelola Satuan kerja dalam satu tahun anggaran

$$NKSetor = 100 - \frac{Setoran TUP}{TUP} \times 100$$

- Nilai Indikator Pengelolaan UP dan TUP

$$IKPAUPTUP = (NK - UPKW * 50\%) + (NK - PGUP * 25\%) + (NKSetor * 25\%)$$

7. Dispensasi SPM – Bobot Penilaian 5%

- Dispensasi SPM dihitung berdasarkan rasio antara jumlah SPM yang mendapatkan dispensasi keterlambatan pengajuan SPM melebihi batas waktu yang ditentukan terhadap jumlah SPM yang disampaikan ke KPPN dan telah diterbitkan SP2D-nya pada triwulan IV,

Nilai IKPA diberikan secara bertingkat sesuai dengan kategori rasio Dispensasi SPM sebagaimana berikut:

Kategori Nilai	Nilai	Dispensasi SPM yang terbit (Permil)*
Kategori 1	100	0,00 (tidak ada dispensasi SPM)
Kategori 2	95	0,01 – 0,099
Kategori 3	92	0,1 – 0,99
Kategori 4	85	1 – 4,99
Kategori 5	82	>= 5,00

- Rasio Dispensasi (permil) $RDSPM = \left(\frac{SPM \text{ Dispensasi}}{SPM \text{ TW UV}} \right) \times 1000$

8. Capaian Output – Bobot Penilaian 25%

- Capaian Output (CO) dihitung berdasarkan nilai komposit antara Nilai Kinerja (1) Komponen ketepatan waktu (30%), dan (2) komponen Capaian RO (70%)
- Komponen ketepatan waktu dihitung dari jumlah poin yang dihitung dari ketepatan waktu pelaporan capaian output paling lambat 5 hari kerja pada bulan berikutnya

$$NK ROKW = \frac{\sum_{i=1}^n ROKW}{n}$$

- Komponen capaian RO dihitung berdasarkan rasio antara capaian atau realisasi RO terhadap target capaian RO. Target capaian RO triwulan I sampai dengan triwulan III berdasarkan target PCRO sama dengan target penyerapan anggaran, sedangkan target triwulan IV sama dengan target RO pada DIPA

- RO yang dihitung nilai kinerjanya adalah RO yang Terkonfirmasi

$$NK - CRO = \left(\frac{\sum_{i=1}^n \text{Capaian RO}}{\text{Target RO}} \right) \times 100$$

- Nilai Indikator Capaian Output

$$IKPA - CRO = (NK - ROKW \times 30\%) + (NK CRO \times 70\%)$$

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker						
4	Satuan	:	Nilai					
5	Tingkat Validitas IK	:	<input type="checkbox"/> Output kendali tinggi		<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali rendah		<input type="checkbox"/> Outcome	
6	Sumber Data	:	Biro Keuangan, Aplikasi OMSPAN					
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi		<input type="checkbox"/> Rata-Rata		<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir	
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan	<input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru	
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize		<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan		<input type="checkbox"/> Triwulanan		<input checked="" type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan
11	Bukti Dukung	:	Surat Capaian Nilai IKU IKPA dari Biro Keuangan KKP					

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPL (Nilai)

INPUT

Data terkait indikator kinerja pelaksanaan anggaran :

1. Pengelolaan UP
2. Data Kontrak
3. Kesalahan SPM
4. Retur SP2D
5. Halaman III DIPA
6. Revisi DIPA
7. Penyelesaian Tagihan
8. Rekon LPJ
9. Rencana Kas
10. Realisasi Anggaran
11. Pagu Minus
12. Dispensasi SPM

PROSES

Pengumpulan Data Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Pengukuran Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Evaluasi

• Hasil

Verifikasi

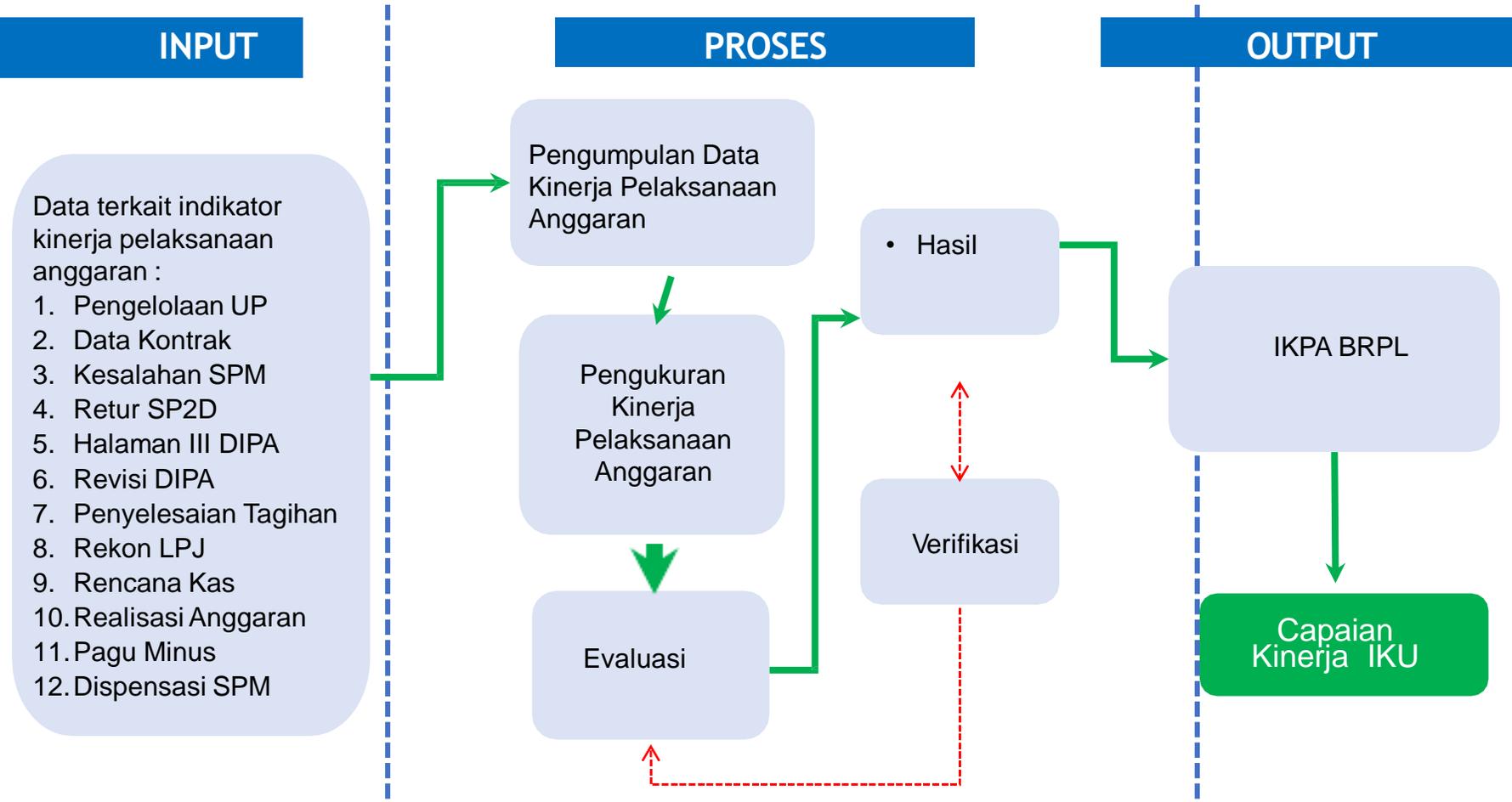
OUTPUT

IKPA BRPL

Capaian Kinerja IKU

Keterangan :

- Proses
- Validasi & Koreksi



8



INDIKATOR KINERJA :

Nilai Kinerja Anggaran BRPL (Nilai)

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker	
1	Nama Indikator	:	Nilai Kinerja Anggaran BRPL (Nilai)
2	Definisi	:	<ul style="list-style-type: none"> • Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas pelaksanaan RKA-KL melalui aplikasi SMART DJA. Cakupan evaluasi kinerja meliputi Aspek Implementasi, Aspek Manfaat, dan Aspek Konteks. • Aspek Implementasi adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai penggunaan anggaran dalam rangka pelaksanaan kegiatan atau program dan pencapaian keluarannya • Aspek Manfaat adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi Kinerja mengenai perubahan yang terjadi dalam Pemangku Kepentingan sebagai penerima manfaat atas penggunaan anggaran pada program Kementerian / Lembaga • Aspek Konteks adalah Evaluasi Kinerja Anggaran yang dilakukan untuk menghasilkan informasi mengenai kualitas informasi yang tertuang dalam dokumen RKA-K/L termasuk relevansinya perkembangan keadaan kebijakan Pemerintah • Kategori Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dibagi menjadi 4 (empat), antara lain : (a) Sangat Baik, apabila NKA > 90; (b) Baik, apabila NKA >80 - 90; (c) Cukup, apabila NKA >60 - 80; (d) Kurang, apabila NKA >50 - 60; (e) Sangat Kurang, apabila ≤ 50
3	Formula Perhitungan	:	<div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 48%;"> <p>Formula Aspek Implementasi</p> $NKI = (P \times W_p) + (K \times W_k) + (COP \times W_{COP}) \text{ atau } (CRO \times W_{CRO}) + (NE \times W_E)$ <p>Keterangan :</p> <p>NKI : nilai kinerja atas aspek implementasi</p> <p>P : penyerapan anggaran</p> <p>K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan</p> <p>COP : capaian output program</p> <p>CRO : capaian ro</p> <p>NE : nilai efisiensi unit eselon I atau satuan kerja</p> <p>W_p : bobot penyerapan anggaran</p> <p>W_k : bobot konsistensipenyerapan anggaran terhadap perencanaan</p> <p>W_{COP} : bobot capaian Output Program</p> <p>W_{CRO} : bobot capaian RO</p> </div> <div style="width: 48%;"> <p>Formulasi Aspek Manfaat</p> $NKA \text{ K/L} = \frac{CSS + \text{rata - rata nilai kinerja anggaran tingkat unit eselon I}}{2}$ <p>Keterangan :</p> <p>NKA K/L : nilai kinerja anggaran tingkat kementerian/ lembaga</p> <p>CSS : capaian sasaran strategis/ nilai kinerja kementerian/ lembaga atas aspek manfaat</p> <p>W_E : bobot efisiensi</p> <p>Bobot masing masing variabel aspek implementasi sebagai berikut :</p> <p>$W_p = 9,7\%$</p> <p>$W_k = 18,2\%$</p> <p>$W_{COP} = W_{CRO} = 43,5 \%$</p> <p>$W_E = 28,6\%$</p> </div> </div>
4	Satuan	:	Nilai
5	Tingkat Validitas IK	:	() Output kendali tinggi (X) Output kendali rendah () Outcome

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker					
6	Sumber Data	:	Biro Keuangan KKP (Aplikasi SMART DJA KEMENKEU)				
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata	<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir		
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan <input checked="" type="checkbox"/> Buat Baru	
9	Polarisasi	:	<input checked="" type="checkbox"/> Maximize	<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize		
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	<input type="checkbox"/> Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input checked="" type="checkbox"/> Tahunan	
11	Bukti Dukung	:	Nota Dinas dari Biro Keuangan KKP/ Capture Aplikasi SMART DJA KEMENKEU				

Nilai Kinerja Anggaran BRPL (Nilai)

INPUT

- Data SPAN
- Data SAKTI
- Data SPRINT
- Data RKAK/L

PROSES

• Satker/UPT
lingkup Pusrisikan

• Perencanaan
kegiatan dan POK
awal tahun
• Data monitoring
dan evaluasi
berjangka

Evaluasi

Hasil

Verifikasi

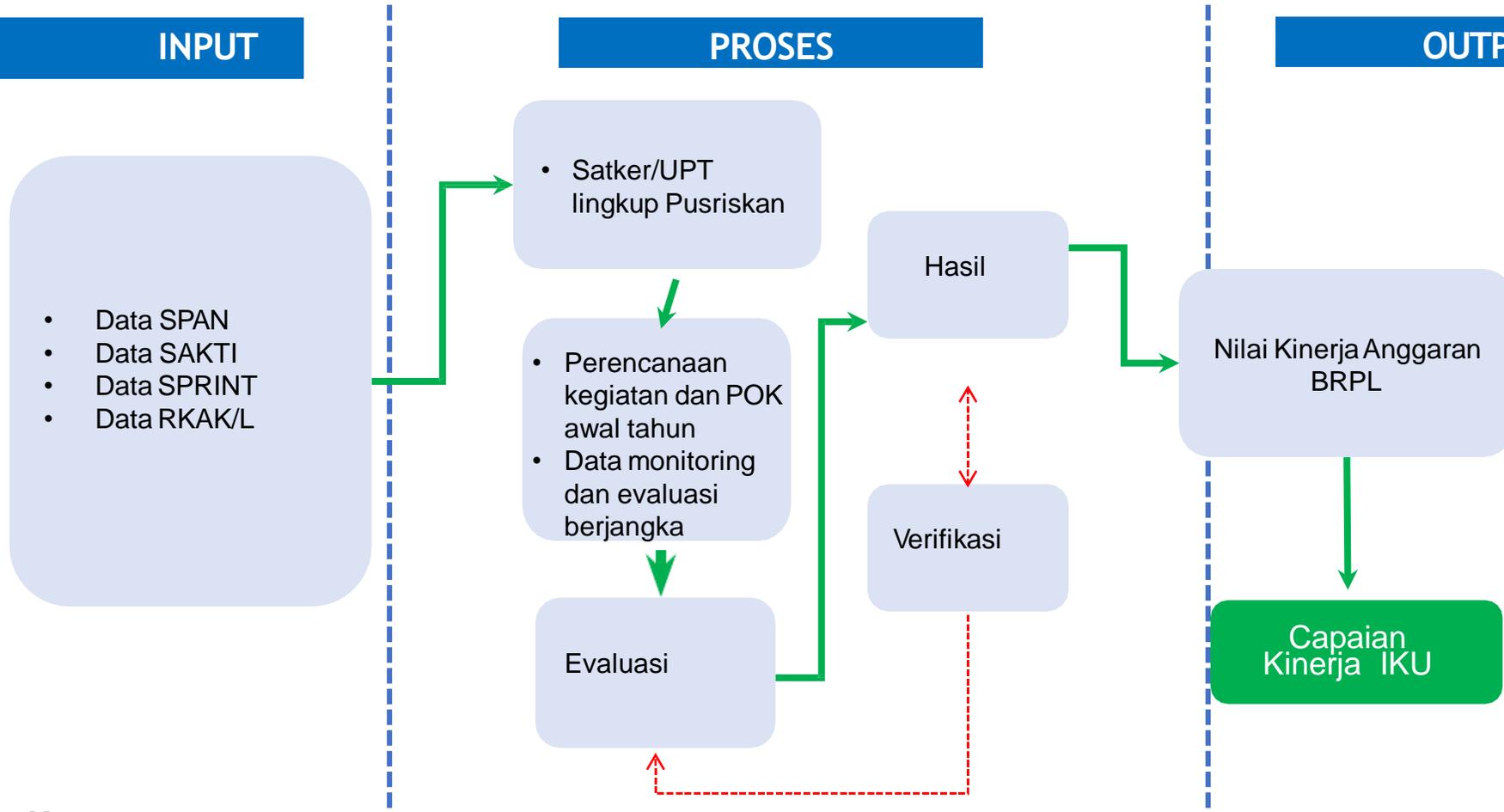
OUTPUT

Nilai Kinerja Anggaran
BRPL

Capaian
Kinerja
IKU

Keterangan :

- Proses
- Validasi & Koreksi



9



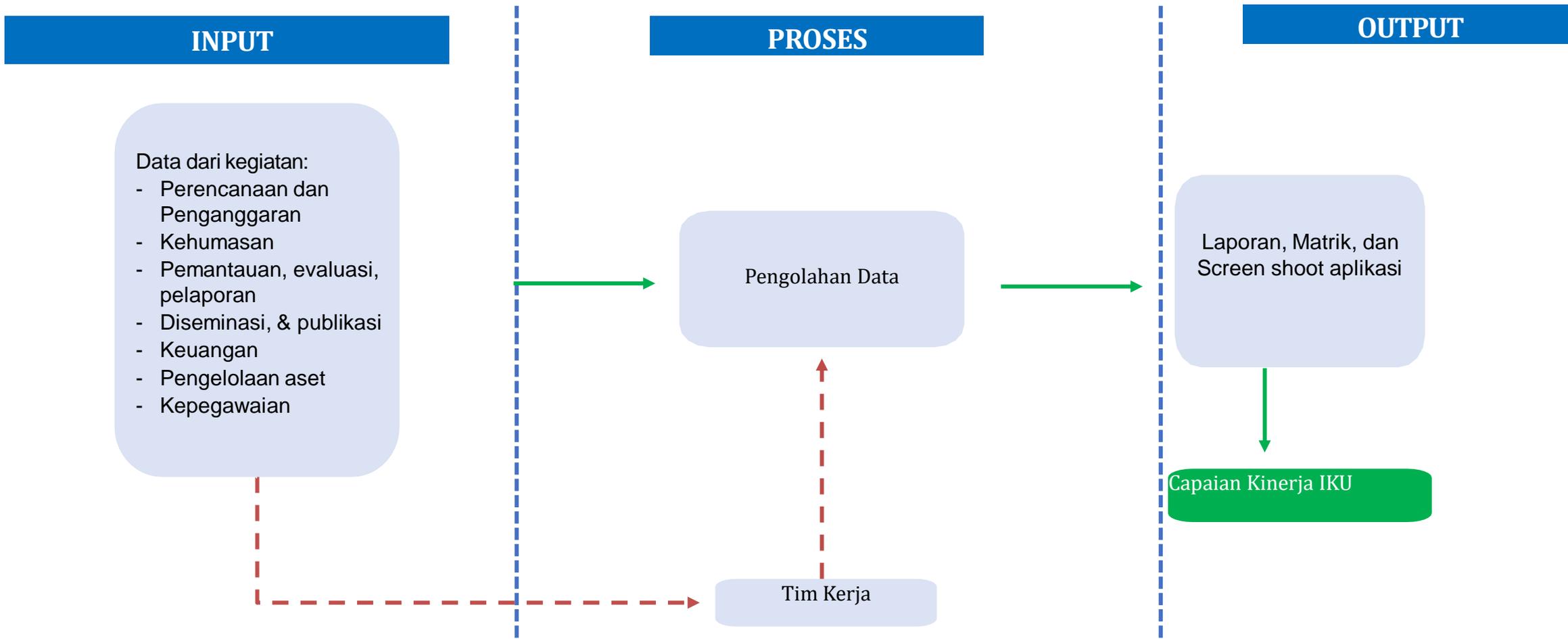
INDIKATOR KINERJA :

**Persentase Dukungan Manajemen
Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya
BRPL (%)**

KODE IK SASARAN		IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker		
1	Nama Indikator	:	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPL (%)	
2	Definisi	:	<p>Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPL berupa penyusunan perencanaan, Kehumasan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian</p> <p>Dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya dihasilkan dari kegiatan penyusunan perencanaan dan penganggaran, Kehumasan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian , dll.</p>	
3	Formula Perhitungan	:	<p>A. Jumlah target dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang direncanakan berdasarkan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang dilaksanakan pada tahun berjalan.</p> <p>B. Jumlah realisasi dokumen hasil dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya (buah) adalah jumlah dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya yang telah disusun dan diketahui pimpinan (di ttd) sebagai hasil pelaksanaan kegiatan dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya pada tahun berjalan.</p> <p>C. Dokumen dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi yang bukan merupakan bukti capaian IKU lain.</p> <p style="text-align: center;"><i>Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya =</i> $\frac{\text{Jumlah realisasi dokumen}}{\text{jumlah target dokumen}} \times 100\%$</p> <p>Persentase dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang tersedia / dibandingkan total dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang ditargetkan</p>	
4	Satuan	:	%	
5	Tingkat Validitas IK	:	<input checked="" type="checkbox"/> Output kendali tinggi	<input type="checkbox"/> Output kendali rendah
6	Sumber Data	:	BRPL	
7	Pola Perhitungan	:	<input type="checkbox"/> Akumulasi	<input type="checkbox"/> Rata-Rata
				<input checked="" type="checkbox"/> Nilai Posisi Akhir

KODE IK SASARAN			IK MANDATORY Terpenuhinya Layanan Dukungan Manajemen Eselon I dan Satker				
8	Metode Cascading	:	<input type="checkbox"/> Adopsi Langsung	<input type="checkbox"/> Lingkup Dipersempit	<input type="checkbox"/> Komponen Pembentuk	<input type="checkbox"/> Tidak diturunkan	(X) Buat Baru
9	Polarisasi	:	(X) Maximize		<input type="checkbox"/> Minimize	<input type="checkbox"/> Stabilize	
10	Periode Pelaporan	:	<input type="checkbox"/> Bulanan	(X) Triwulanan	<input type="checkbox"/> Semesteran	<input type="checkbox"/> Tahunan	
11	Bukti Dukung	:	Dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya yang tersedia dari kegiatan penyusunan perencanaan dan penganggaran, Kehumasan, pemantauan, evaluasi, pelaporan, diseminasi, publikasi, keuangan, pengelolaan aset, kepegawaian dapat berupa laporan, matrik, screen shoot aplikasi				

Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPL (%)



Keterangan :

-  Proses
-  Validasi & Koreksi